

## SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PENSIUNAN

P. Mbaba<sup>1</sup>, A.A.I.N.E. Karyawati<sup>2</sup>, I.B.M. Mahendra<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut penggunaan teknologi dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali kegiatan pemerintahan. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. Undang-undang SPBE (sistem pemerintahan berbasis elektronik) tahun 2018 mengamanatkan setiap pemerintah daerah menggunakan teknologi dalam Pemerintah daerah (juga dikenal sebagai pemerintah daerah) tidak terkecuali. Oleh karena itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar merancang dan mengembangkan Aplikasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik), yang meningkatkan efisiensi pengelolaan pemerintah daerah.

**Kata kunci :** Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

### ABSTRACT

The development of information technology necessitates the use of technology in all aspects of daily life. Government activities are no exception. In accordance with Presidential Regulation No. The SPBE (electronic-based government system) law of 2018 mandates that every regional government use technology in its operations. Local government (also known as local government) is not an exception. Therefore, the Denpasar City Ministry of Communication and Informatics designed and developed the SPBE Application (Electronic Based Government System), which improves the efficiency with which a region's government manages services.

**Keywords:** Electronic-Based Government System

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kabupaten Situbondo (2016), proses perubahan tatanan dunia dari terbatas menjadi tanpa batas telah dibarengi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk telekomunikasi, media, dan informasi (Telekomunikasi), akan mengubah pola pikir masyarakat dan pendekatan jangka panjang untuk melakukan berbagai kegiatan yang diarahkan pada kemudahan dan kecepatan pertukaran informasi (Inpres No.6, 2001). Sumber daya manusia perusahaan merupakan aset yang sangat berperan dalam menentukan kemajuan perusahaan itu

---

<sup>1</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, paulusmbaba75@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, eka.karyawati@unud.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, ibm.mahendra@unud.ac.id

Submitted: 7 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 27 November 2022

sendiri. Menurut Robbiyani (2006), maka perlu diperhatikan sumber daya tersebut pada setiap tingkatan perusahaan agar dapat dimanfaatkan, dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pertumbuhan usaha. Menurut Nurhadryan (2019), perkembangan ini memungkinkan pemerintah menyediakan layanan yang mudah diakses baik oleh pegawai sektor publik maupun mitra bisnis. Menurut Birokrasi Reformasi (2018), TI, atau teknologi informasi, tidak dapat dipisahkan dari masyarakat modern. Dengan teknologi yang terus berkembang, menjadikan TI sebagai penunjang kehidupan sosial. Banyak pihak, baik individu maupun organisasi, memanfaatkan ini untuk mempercepat seluruh proses kegiatan mereka. Menurut Heeks (2008), motivasi utama penerapan TI adalah efisiensi dan efektivitas. Sistem pemerintah tidak membuat pengecualian. Sesuai dengan Instruksi Presiden yang menyerukan pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien (Inpres No.3 Tahun 2003). 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik telah diterbitkan yang berpotensi mendorong kepatuhan penyelenggaraan SPBE (Aziz dan Fawaid., 2017, Situbondo Tingkatkan Pelayanan Dasar Melalui Program Smart Society). Terciptanya tata kelola yang bersih, efisien, transparan, dan akuntabel merupakan tujuan utama dari penyelenggaraan SPBE yang akuntabel. Diharapkan pengelola SPBE pemerintah daerah di Indonesia dapat menggunakan infrastruktur SPBE ini sebagai acuan dalam mengembangkan SPBE untuk daerahnya. Perpres RI No. Menurut Damamik & Purwaningsih (2017). Egovernment dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 21(2), 151-164 (2017), Pasal 1 Ayat 6 Perpres 95 Tahun 2018, arsitektur SPBE merupakan kerangka dasar yang menjelaskan bagaimana layanan SPBE terintegrasi dibuat dengan menggabungkan proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi SPBE, dan keamanan SPBE. Fitur E-Pension SPBE dikembangkan oleh penulis dalam pengembangan ini. Karena aplikasi dapat diselesaikan dari jarak jauh atau online, akan lebih mudah dan efisien bagi individu yang ingin mengajukan pensiun dengan fitur ini (Holle, 2011).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Denpasar, metode pelaksanaannya adalah dengan melakukan wawancara dengan format tanya jawab untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Permohonan Pensiun. Langkah selanjutnya dalam proses pembuatan prototyping adalah memilih fungsi berdasarkan penyortiran fungsi yang perlu ditampilkan melalui prototyping. Pada tahap ini, tugas-tugas yang relevan dengan aplikasi pensiun digunakan untuk menyortir item. Penyiapan sistem informasi untuk menanggapi permintaan prototipe adalah langkah kedua. Setelah itu mengimplementasikan model dan mengerjakannya untuk merancang model aplikasi e-pension.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permohonan pensiun adalah pekerjaan di dinas ini. Berdasarkan apa yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkot Denpasar masih mengikuti prosedur pensiun tradisional, dimulai dengan mengajukan pensiun dan diakhiri dengan mengeluarkan surat pensiun. keputusan pensiun. melalui pengembangan sistem informasi yang mampu menangani administrasi pensiun, yang sebelumnya dilakukan secara pribadi mengunjungi kantor, pensiun hingga diterbitkan keputusan pensiun. dengan membuat sistem informasi yang mampu menangani Prosedur administrasi pensiun yang sebelumnya diselesaikan secara langsung di Kantor Pengembangan Sumber Daya Manusia namun kini dilakukan secara online melalui website Sistem Informasi Administrasi Pensiun. Administrasi dan pensiun dapat diselesaikan secara cepat dan akurat dengan sistem yang terkomputerisasi, sehingga tidak memakan waktu lama.

**FORM PENGAJUAN PENSIUNAN**

**NIP**  
Masukan NIP

**Nama Lengkap**  
Masukan Nama Lengkap

**Tanggal Lahir**  
mm/dd/yyyy

**Username**  
Masukan Username

**Password**  
Masukan Password

**Ulangi Password**  
Masukan Ulang Password

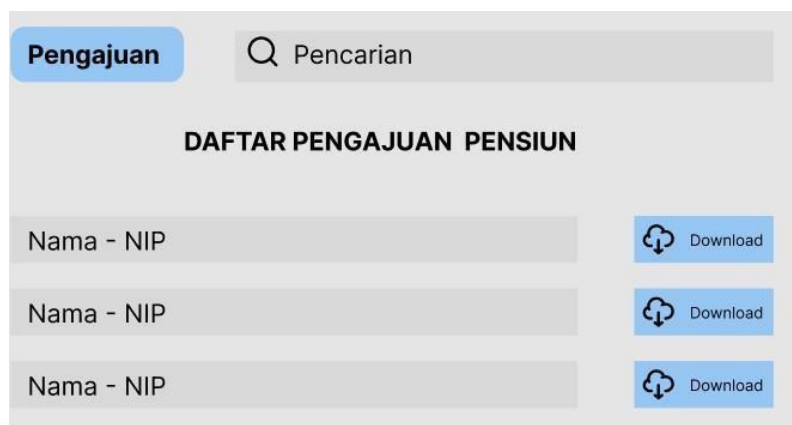
Registrasi Login

**Gambar 3.1.** Form Pengajuan Pensiun

Pada fitur ini user akan mengisi data diri untuk mengajukan pensiunan dengan menginputkan NIP, nama lengkap, tanggal lahir, username, password, dan ulangi password.

**Fungsi Tools:**

- 1) Form Pengajuan berfungsi untuk mengisi data diri pegawai yang ingin melakukan pengajuan pensiun dengan wajib mengisi NIP, nama, tanggal lahir, username, dan password.
- 2) Tombol registrasi berfungsi untuk melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum user menggunakan aplikasi e-pensiun sehingga user akan dapatkan nama pengguna dan kata sandi yang dapat digunakan untuk mendapatkan akses.
- 3) Tombol login berfungsi untuk aplikasi akan masuk ke dalam halaman daftar pengajuan untuk selanjutnya user akan mendapatkan pengajuan pensiun.



**Gambar 3.2.** Daftar Pengajuan Pensiun

Pada fitur ini user akan melakukan pencarian nama, apabila user telah berhasil mendapatkan pengajuan pensiunan, setelah melakukan pencarian user dapat mengunduh data pensiunan yang telah disetujui dengan mengklik atau menekan tombol Download disebelah Kanan Fitur. Dengan begitu nama dan NIP dari orang-orang yang ingin mengajukan pensiun akan muncul. **Fungsi Tools:**

- 1) Tombol Pengajuan berfungsi untuk user yang akan melakukan pengajuan pensiun dan setelah user menekan tombol pengajuan maka user akan mendapatkan surat pengajuan yang nantinya akan diproses di instansi pegawai tersebut.
- 2) Tools pencarian berfungsi untuk melakukan pencarian data user yang telah mendapatkan persetujuan pensiuna yang sebelumnya telah melakukan pendaftaran. Pencarian dapat diisi dengan nama maupun NIP Pegawai setelah itu sistem akan melakukan filter untuk mendapatkan user yang dimaksudkan.
- 3) Tools nama-nip berfungsi pada saat user melakukan pencarian maka hasil pencarian akan ditampilkan berupa nama dan NIP dari pegawai .
- 4) Tombol download berfungsi untuk mengunduh bukti surat yang telah disetujui untuk user yang telah mendaftarkan pensiunan.

#### **Hasil Wawancara Untuk Pembuatan Sistem :**

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan pembimbing lapangan untuk melakukan pembuatan model sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Model yang dibuat harus bisa menampilkan form agar user dapat mengisi data diri.
- 2) Model sistem yang dibuat harus ada tombol login dan registrasi.
- 3) Model sistem yang dibuat harus dapat melakukan pendaftaran pensiunan.
- 4) Model sistem yang dibuat harus bisa menampilkan bukti pendaftaran pensiunan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat dibuat dari aplikasi yaitu SPBE bagian Fitur E-Pensiun berbasis web sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini dikembangkan untuk memudahkan pengajuan pensiunan.
- 2) Aplikasi ini juga mampu digunakan untuk mengajukan data diri untuk pensiunan pada dan juga mendownload data pensiunan apabila sudah disetujui.

3. 3) Dengan adanya sistem informasi e-pensiun ini dapat meminimalisir terjadinya kehilangan arsip pensiunan dan proses pencarian data pensiunan lebih mudah dan cepat dengan menggunakan sistem informasi e-pensiun .
4. 4) Evaluasi dari penggunaan aplikasi ini hanya untuk megajukan pendaftaran diri bagi pegawai yang akan pensiun tapi untuk administrasi dalam berjalannya waktu dalam proses pensiunan masih dilakukan secara manual.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Pihak Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kota Denpasar. yang telah memberikan informasi dan juga masukan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Pembimbing yang sudah membimbing saya selama ini. Semoga ilmu-ilmu yang telah disampaikan dapat berguna diterapkan di masa yang akan datan.
3. Ketua komisi Praktik Kerja Lapangan program studi Informatika yang telah membantu kelancaaran administrasi dari awal hingga berakhirnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz dan Fawaid., 2017, Situbondo Tingkatkan Pelayanan Dasar Melalui Program Smart Society <https://www.timesindonesia.co.id/read/157435/20170927/134242/situbondo-tingkatkanpelayanan-dasar-melalui-program-smart-society/>
- Nurhadryan, Y. (2009). Memahami Konsep eGovernance Serta Hubungannya Dengan e-Government dan eDemokrasi.Makalah pada Seminar Nasional Informatika.
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Situbondo. (2016). Laporan Pekerjaan Kegiatan Survei Pelaksanaan Pembangunan Teknologi Informasi pada seluruh SKPD Kabupaten Situbondo tahun 2016
- Damamik, M. P., & Purwaningsih, E. H. (2017). Egovernment dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(2), 151-164.
- Robbiyani, Jannur, 2006, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No.18 Tentang Perlakuan Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Semen Gresik, *Jurnal Departement of accounting Universitas Muhammadiyah Malang*, <http://student-research.umm.ac.id>.
- Heeks, R. (2008). "ICT4D 2.0: The Next Phase of Applying ICT for International Development". Washington, DC: IEEE.
- Holle (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government : Upaya Meminimalisir Praktek dalam Administrasi dalam Meningkatkan Public Service. *Jurnal SASI*, 21-30

***Sistem Informasi Pengajuan Pensiunan***

Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan eGovernment.

Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika).

Suryadi, A., Harahap, E., & Rachmanto, A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web di Apotek XYZ. *Jurnal Petik*, 4(2), 114-119.

Umar, R., Hadi, A., Widiandana, P., Anwar, F., Jundullah, M., & Ikrom, A. (2019). Perancangan Database Point of Sales Apotek Dengan Menerapkan Model Data Relasional. *Query: Journal of Information Systems*, 3(2).